

PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS DIGITAL DI KAMPUNG SRI RAHAYU BINAAN LEMBAGA PUSAT STUDI DAKWAH KOMUNITAS (PSDK) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Feri Wibowo^{1)*}, Agung Purwo Wicaksono¹⁾, Ridho Muktiadi¹⁾, Abid Yanuar Badharudin¹⁾, Mukhlis Prasetyo Aji¹⁾, Muhammad Hamka¹⁾, Maulida Ayu Fitriani¹⁾, Teguh Marhendi²⁾, Ermadi Satriya Wijaya¹⁾, Harjono¹⁾, Achmad Fauzan¹⁾

¹⁾Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains

²⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Sains

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

*Corresponding author: feriwibowo@ump.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 05-06-2022

Revisi : 14-08-2022

Disetujui : 25-08-2022

Kata Kunci:

Pemberdayaan, Ekonomi Digital, Komunitas

Wilayah Kampung Sri Rahayu memiliki stigma negatif yang melekat pada mereka karena wilayah ini identik dengan warganya yang berprofesi sebagai pengemis, pengamen, dan para gelandangan. Mulai tahun 2019 bulan November diinisiasi untuk dilakukan proses pembinaan di bawah Pusat Studi Dakwah Komunitas (PSDK) Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Ada beberapa kegiatan yang sudah berjalan untuk memberikan pembinaan terhadap warga binaan, seperti pengajian rutin dengan tema akidah, akhlaq, dan muammalah. Kegiatan produktif seperti menjahit, belajar menernak ikan lele juga sudah dilakukan secara rutin. Selain itu juga diadakan kegiatan – kegiatan yang menyoar ke anak-anak kecil dan remaja seperti kegiatan belajar mengaji Al-Qur’an atau TPQ. Tujuan dari program pengembangan desa mitra ini adalah memberikan pelatihan-pelatihan komputer secara intensif dengan materi yang disusun secara bertahap dan materi utama adalah pelatihan pengenalan komputer dan aplikasi dasar komputer, pelatihan desain grafis, dan pelatihan internet marketing. Selain itu juga akan dibangun sebuah sistem website sebagai profil dari Kampung Sri Rahayu-PSDK UMP, sekaligus sebagai wadah untuk mengenalkan dan memasarkan produk-produk yang mereka hasilkan. Metode pelaksanaan pada program ini menggunakan 5 tahapan kegiatan yaitu tahap analisis kebutuhan mitra, penerapan rangkaian pelatihan, pembuatan media promosi dan profil, seminar motivasi digital marketing, dan terakhir evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan telah menghasilkan beberapa media digital yang digunakan sebagai media promosi produk PSDK UMP Kampung Sri Rahayu seperti akun di media Instagram, Youtube, dan Shopee. Selain itu juga telah terbangun dua buah website yaitu website profil PSDK UMP Kampung Sri Rahayu, dan website etalase yang digunakan untuk memajang semua produk yang dihasilkan oleh warga binaan PSDK UMP.

PENDAHULUAN

Kampung Sri Rahayu secara geografis dan administratif terletak di RW 04 dan RW 05 Karang Klesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Kampung ini kurang lebih luasnya 3 hektare dengan suasana pemukiman yang padat penduduk dan bangunan – bangunan semi permanen yang tidak beraturan. Wilayah Kampung Sri Rahayu atau dahulu disebut

Kampung Dayak memiliki stigma negatif yang melekat karena wilayah ini identik dengan warganya yang berprofesi sebagai pengemis, pengamen, waria, pekerja seks komersial dan para gelandangan (Banyumas, 2015). Data Kampung Sri Rahayu dalam angka seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Kampung Sri Rahayu

Luas Lahan (ha)	jumlah RT	Jumlah Rumah	Jumlah Jiwa		
			Status Sosial	Jumlah	Total

3	2	70	Pengemis (Lansia dan Anak)	32	500
			Pengamen (Orangtua/Remaja)	35	
			Pemulung (Lansia dan Orangtua)	21	
			PSK (berbagai usia)	7	
			Waria	3	
			Pengangguran (Krn pasangan sdh bekerja)	160	
			Pelaku Kriminal	5	
			Lain-lain (Tukang Becak, Tukang Sampah, Pembantu, dll)	103	
			Anak Sekolah PAUD s,d, PT	134	

Dari data pada Tabel 1 terlihat bahwa profesi atau status sosial dari para warga Kampung Sri Rahayu masih didominasi pekerjaan yang bisa dikatakan tidak layak dan serabutan. Kampung Sri Rahayu bisa dikatakan kelompok yang memang memiliki kebiasaan berbeda karena dianggap sebagai kampung perilaku menyimpang. Kampung Sri Rahayu menjadi tempat bermukimnya para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) (Masrukin. et al, 2019). Permasalahan yang dihadapi mitra adalah terkait dengan banyaknya anak remaja yang putus sekolah, sehingga banyak pengangguran dan beberapa juga berprofesi serabutan seperti pengamen, pengemis dan pekerjaan lain yang tidak menentu. Sehingga berpotensi permasalahan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) akan berlanjut dan diteruskan ke anak – anak atau generasi penerus di Kampung Sri Rahayu. Hal ini terjadi karena kegiatan di lingkungan Kampung Sri Rahayu juga tidak jauh dari kegiatan – kegiatan yang sifatnya tidak produktif, sehingga anak – anak remaja dan dewasa akan sangat mungkin untuk terpengaruhi dan terlibat di kegiatan – kegiatan yang sifatnya tidak produktif tadi.

Maka melalui PSDK UMP diadakan kegiatan – kegiatan yang sifat lebih produktif dan dapat memberikan bekal kompetensi, sehingga harapannya dapat digunakan untuk bekerja dan berwirausaha. Selain itu melalui PSDK UMP sebetulnya sudah mendapatkan sentuhan salah satunya penyediaan mesin jahit dan pelatihan menjahit yang salah satu produknya adalah masker dan keset. Kemudian yang menjadi permasalahannya adalah terkait pemasaran produk yang masih terbatas melalui media *offline* sehingga pemasaran memang belum maksimal. Padahal pemasaran secara online secara umum belum dikuasai oleh pengelola usaha kecil maupun menengah, sehingga perlu diberikan sentuhan pelatihan agar menambah pengetahuan bagi pengelola usaha kecil dan menengah (Na'imah et al.,

2021). Selain itu masyarakat desa juga diperlukan sosialisasi, grup diskusi dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan tentang internet beserta turunannya (Saputera et al., 2021) sehingga akan memberikan tambahan skill bagi pengusaha kecil.

Tujuan dari program kegiatan ini adalah memberikan pelatihan – pelatihan komputer secara intensif dengan materi yang disusun secara bertahap dengan materi utama adalah pelatihan pengenalan komputer dan aplikasi dasar komputer, pelatihan desain grafis, dan pelatihan internet marketing. Selain itu juga akan dibangun sebuah sistem website sebagai profil dari Kampung Sri Rahayu – PSDK UMP, sekaligus sebagai wadah untuk mengenalkan dan memasarkan produk – produk yang mereka hasilkan. Kegiatan ini juga termasuk dalam kegiatan pemberdayaan yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan baik dari sisi skill peserta maupun secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan ekonomi (Arianto et al., 2021).

Manfaat yang diharapkan adalah supaya generasi penerus di Kampung Sri Rahayu bisa lebih sejahtera dengan memanfaatkan ketrampilan komputer yang didapat untuk bekal bekerja atau berwirausaha. Wirausaha ini bisa diawali dengan memaksimalkan desain grafis untuk produk yang mereka hasilkan dan internet marketing untuk memaksimalkan pemasaran dan penjualan

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan pada program ini menggunakan 5 tahapan kegiatan yaitu tahap analisis kebutuhan mitra, penerapan rangkaian pelatihan, pembuatan media promosi dan profil, seminar motivasi digital marketing, dan terakhir evaluasi. Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

Kegiatan pelaksanaan program tentunya ini diawali dengan analisis kebutuhan dan hal ini dilakukan dengan cara survei lokasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang akan dijadikan bahan untuk program penyelesaian masalah yang diusulkan. Pada tahap analisis kebutuhan juga akan dilakukan rencana kerja yang meliputi penetapan bagaimana kegiatan itu dilakukan, penetapan waktu pelaksanaan, penetapan tempat pelaksanaan, dan penetapan orang – orang yang akan terlibat (Murdjito, 2012)

Lokasi pelaksanaan kegiatan berada di lingkungan Kampung Sri Rahayu, Karang Klesem Purwokerto Selatan di bawah Binaan Pusat Studi Dakwah Komunitas (PSDK) Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Kegiatan pelatihan yang menggunakan perangkat komputer di laksanakan di laboratorium yang dimiliki oleh PSDK UMP. Kemudian untuk seminar motivasi digital marketing dilaksanakan di aula PSDK UMP. Tabel 2 menunjukkan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dan waktunya.

Tabel 2. Rancangan Jadwal Kegiatan

No	Pelatihan/Pengabdian	Waktu
1	Pelatihan Aplikasi Komputer bagi Remaja Binaan PSDK	23Februari – 02 April
2	Pelatihan Desain Grafis bagi Remaja Binaan PSDK	23 Februari – 02 April
3	Pembuatan Website Profil Kampung Sri Rahayu - PSDK UMP (domain UMP) – domain ump	23 Februari – 02 April 2021
4	Pembuatan Sistem Informasi “Etalase” Produk Kampung Sri Rahayu – PSDK UMP	Maret – Mei 2021
5	Pembuatan Konten Profil (gambar & video, rutinitas kegiatan PSDK) Kampung Sri Rahayu – PSDK UMP untuk ditampilkan di media sosial dan website profil	Maret – Mei 2021
6	Pembuatan Konten Produk (gambar & video) Kampung Sri Rahayu – PSDK UMP untuk ditampilkan di media sosial dan Sistem Informasi “Etalase”	Mei - Juni 2021

Metode kegiatan berisi lokasi, waktu, dan durasi kegiatan. Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan ini diuraikan berdasarkan metode pelaksanaan yang digunakan yang meliputi tahap analisis kebutuhan mitra, penerapan rangkaian pelatihan, pembuatan media promosi dan profil, seminar motivasi digital marketing, dan terakhir evaluasi.

1. Analisis Kebutuhan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah terkait dengan banyaknya anak remaja yang putus sekolah, sehingga banyak pengangguran dan beberapa juga berprofesi serabutan seperti pengamen, pengemis dan pekerjaan lain yang tidak menentu. Sehingga berpotensi permasalahan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) akan berlanjut dan diteruskan ke anak-anak atau generasi penerus di Kampung Sri Rahayu. Hal ini terjadi karena kegiatan di lingkungan Kampung Sri Rahayu juga tidak jauh dari kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak produktif, sehingga anak-anak remaja dan dewasa akan sangat mungkin untuk terpengaruhi dan terlibat di kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak produktif tadi.

Maka melalui PSDK UMP diadakan kegiatan-kegiatan yang sifat lebih produktif dan dapat memberikan bekal kompetensi, sehingga harapannya dapat digunakan untuk bekerja dan berwirausaha. Selain itu melalui PSDK UMP sebetulnya sudah mendapatkan sentuhan salah satunya penyediaan mesin jahit dan pelatihan menjahit yang salah satu produknya adalah masker dan keset. Kemudian yang menjadi permasalahannya adalah terkait pemasaran produk yang masih terbatas melalui media offline sehingga pemasaran memang belum maksimal. Dari hasil analisa kebutuhan permasalahan mitra maka diusulkan kegiatan yang bersifat berkelanjutan yaitu melalui program pengembangan desa mitra mencoba memberikan solusi dengan rencana kerjanya adalah 1) Pelatihan komputer untuk memberikan kompetensi dasar penggunaan komputer dan aplikasi dasar komputer, 2) Pelatihan desain grafis secara intensif dengan harapan mitra dapat mendesain produk mereka dengan baik dan lebih menarik, selain itu juga sebagai bekal kompetensi para mitra yang bisa dijadikan sebagai modul untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak di bidang desain grafis, 3) Pelatihan internet marketing secara intensif dengan harapan para mitra mendapat pengetahuan dan ketrampilan memasarkan produk mereka melalui internet, 4) Pembuatan website profil Kampung Rahayu – PSDK UMP

yang dapat digunakan untuk menampilkan segala informasi kegiatan yang ada di mitra dan juga bisa sekaligus sebagai tempat memajang produk dari mitra agar terlihat lebih menarik dan profesional dalam memasarkan produk.

Pada tahap analisis kebutuhan juga dilakukan survei lokasi secara langsung dan juga wawancara dengan ketua PSDK UMP. Data yang diperoleh terkait dengan kebutuhan perlengkapan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 3. Tabel 3. Analisis Kebutuhan

No	Kebutuhan	Jumlah
1	LCD Proyektor	1 buah
2	Modul untuk setiap jenis pelatihan	10 Eks.
3	Ruang pelatihan	1 ruang lab komputer
4	Jaringan Internet	ya
5	Pendamping praktik untuk setiap jenis pelatihan untuk setiap jenis pelatihan	Minimal 2 orang

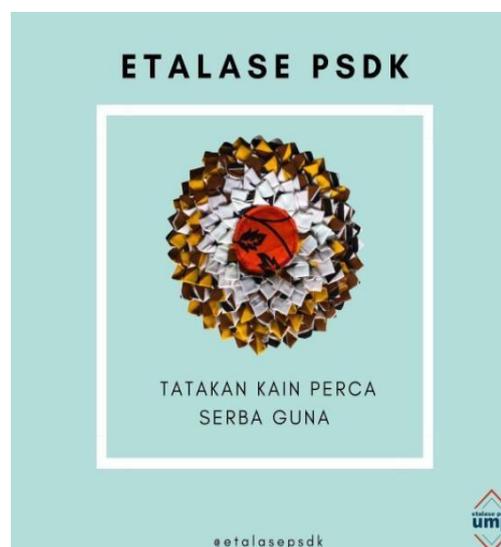
Pada tahap analisis kebutuhan juga akan dilakukan rencana kerja yang meliputi penetapan bagaimana kegiatan itu dilakukan, penetapan waktu pelaksanaan, penetapan tempat pelaksanaan, dan penetapan orang-orang yang akan terlibat. Tabel 4 menunjukkan hasil analisis rencana kerja.

Tabel 4. Analisis Rencana Kerja

Model Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Peserta Pelatihan
Model pelatihan yang dilakukan yaitu dengan cara presentasi atau ceramah menggunakan perangkat <i>power point</i> dan praktik langsung untuk semua jenis pelatihan	26 Oktober 2020–6 November 2020 & 23 Februari 2021–4 April 2021	Ruang lab. Komputer PSDK UMP	Remaja binaan PSDK UMP yang sudah mendaftar dan dibagi sesuai dengan jenis kelas pelatihan yang disediakan.

2. Penerapan Rangkaian Pelatihan

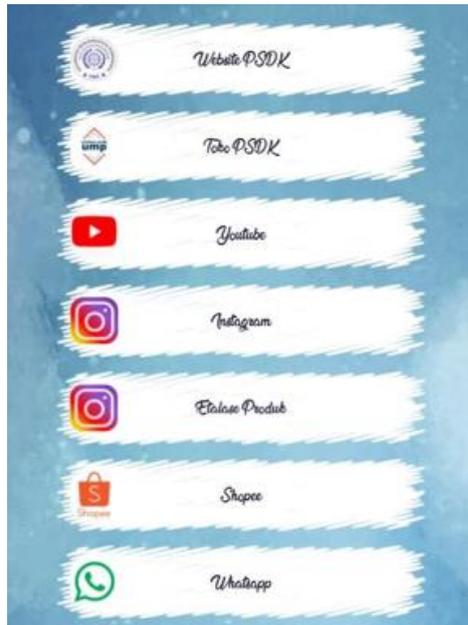
Penerapan program ini dilakukan dengan pelaksanaan pelatihan yang sudah dirancang sebelumnya. Pelatihan pertama yaitu pelatihan dasar-dasar komputer dan penggunaan aplikasi komputer, pelatihan ini memberikan pemahaman dasar kepada peserta pelatihan bagaimana pengolahan file di komputer dan penggunaan aplikasi microsoft word dan excel untuk membantu pekerjaan. Pelatihan kedua adalah pelatihan desain grafis, di mana pelatihan ini merupakan pelatihan lanjutan setelah peserta mendapatkan pelatihan dasar komputer dan aplikasi perkantoran Microsoft Office. Gambar 2 merupakan salah satu contoh hasil karya peserta pelatihan. Gambar-gambar yang dihasilkan nantinya akan dipasang di media sosial PSDK dan website etalase PSDK.



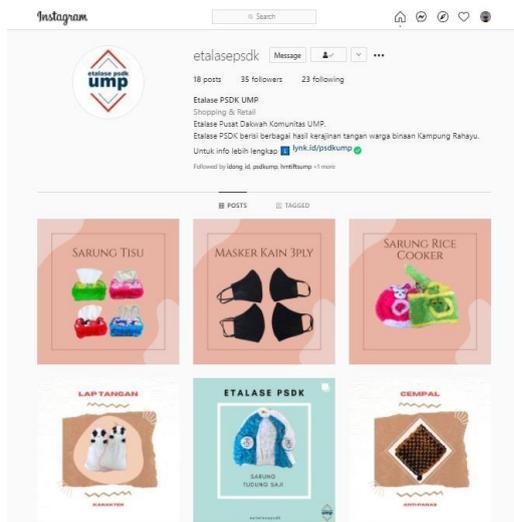
Gambar 2. Sampel Gambar Desain Produk PSDK

Pelatihan selanjutnya adalah digital marketing, materi difokuskan pada pembuatan akun media sosial sebagai media promosi. Setelah produk terpasang di beberapa media sosial juga ditambahkan pembuatan akun di market palce Shopee, karena harapannya dengan mengunggah produk di Shopee penjualan akan meningkat. Selain itu juga dibangun 2 (dua) buah website yaitu website profil PSDK (<https://psdk.ump.ac.id/>) dan website etalase PSDK (<http://handycraftpsdk.com/>) website profil digunakan sebagai media publikasi profil PSDK yang di dalamnya juga di-update kegiatan-kegiatan yang dilakukan PSDK kepada warga binaan kampung Sri Rahayu. Website etalase digunakan untuk mengunggah gambar produk hasil karya warga binaan PSDK, dan gambar ini merupakan gambar yang didesain oleh peserta pelatihan. Semua media yang telah terbuat dipasang menjadi satu kumpulan *link* untuk mempermudah akses yaitu di link:

<https://lynk.id/psdkump> seperti terlihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Link Media PSDK UMP Kampung Sri Rahayu.



Gambar 4. Instagram Etalase PSDK Kampung Sri Rahayu.

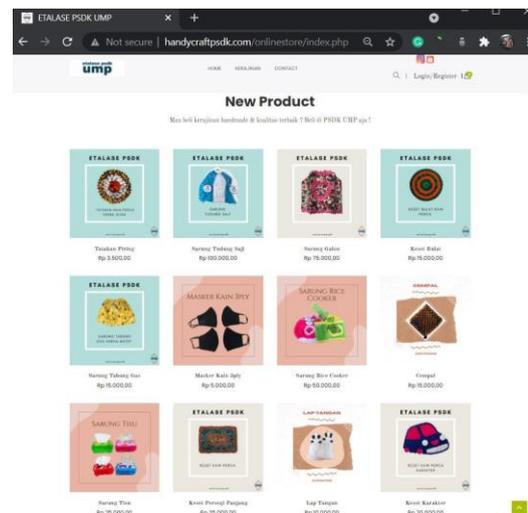
Gambar 4 menunjukkan akun Instagram etalase PSDK yang digunakan untuk memasarkan produk-produk PSDK. Website profil juga dibangun guna untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, karena dengan website profil akan menunjukkan informasi terkait profil PSDK.

Media informasi berbasis website tentunya akan menambah layanan informasi dan promosi (Marliana et al., 2022). Informasi yang ada mulai dari sejarah, struktur pengurus, kegiatan, dan lain-lain. Website profil PSDK ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Website Profil PSDK UMP-Kampung Sri Rahayu

Selain website profil, juga dibangun website khusus yang digunakan untuk memajang produk-produk yang diproduksi oleh warga binaan PSDK UMP Kampung Sri Rahayu. Produk-produk tersebut merupakan produk *handy craft* seperti sarung tangan, masker, keset karakter, lap tangan, sarung tisu, dan lain sebagainya. Gambar 6 merupakan tampilan awal website etalase PSDK.



Gambar 6. Website Etalase PSDK UMP-Kampung Sri Rahayu

Kemudian di akhir program diadakan sebuah seminar yang mengundang praktisi di bidang digital marketing yang berasal dari Kommerce atau Kampung Marketer Purbalingga. Seminar tersebut merupakan seminar motivasi digital marketing yang akan memberikan wawasan dan pengalaman kepada peserta sehingga peserta akan lebih semangat dan terbuka dalam mencoba memasarkan produknya melalui media digital. Selain itu pemberian wawasan mengenai marketing bisnis juga akan berdampak untuk menambah nilai lebih bagi para peserta (Herianingrum et al., 2022). Gambar 10 merupakan dokumentasi kegiatan seminar.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Seminar Motivasi Digital Marketing

Luaran yang diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian ini antara lain 1) Warga binaan kampung Sri Rahayu mendapatkan pengetahuan dan kompetensi dari pelatihan-pelatihan yang diadakan seperti kemampuan mengoperasikan komputer dasar, mengoperasikan aplikasi Ms. Word, dasar-dasar desain grafis praktis, dan internet marketing. 2) PSDK UMP sebagai sebuah pusat studi yang membina warga binaan kampung Sri Rahayu memiliki media-media digital seperti Instagram, Youtube, Shopee sebagai media promosi produk PSDK. 3) PSDK UMP memiliki website profil sendiri (<https://psdk.ump.ac.id/>), yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. 4) PSDK UMP yang mewadahi warga binaan kampung Sri Rahayu memiliki website untuk promosi produk yaitu website etalase (<http://handycraftpsdk.com/>).

PENUTUP

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa Mitra (PPDMI ini dapat berjalan dengan baik dan telah menghasilkan beberapa media digital yang digunakan sebagai media promosi produk PSDK UMP Kampung Sri Rahayu seperti media Instagram, Youtube, dan Shopee. Selain itu juga telah terbangun dua buah website yaitu website untuk profil PSDK UMP Kampung Sri Rahayu, dan website etalase yang digunakan untuk memajang semua produk yang dihasilkan oleh warga binaan PSDK UMP.

Peserta pelatihan dalam hal ini warga binaan juga mendapatkan pengetahuan baru yaitu mulai dari pengoperasian komputer,

pengoperasian aplikasi Ms Word, dasar-dasar desain grafis, dan internet marketing, sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai modal awal mereka untuk terus berkembang melalui media digital. Hal ini tentunya jika diteruskan akan berdampak pada sisi peningkatan ekonomi, karena pemasaran lebih luas tidak hanya melalui media konvensional, tetapi juga melalui media digital.

Saran untuk warga binaan PSDK UMP Kampung Sri Rahayu, dapat terus meningkatkan ketrampilannya dalam membuat desain produk dan juga memasarkannya melalui media digital internet marketing. Saran kegiatan lanjutan yaitu diadakan pendampingan intensif yang mengundang praktisi untuk mendampingi penggunaan media-media digital yang sudah dibuat pada program ini. Sehingga media-media promosi yang sudah dibuat akan termanfaatkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, T., Yulinda, A. T., & Kusuma, M. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Lokal Kopi Kitto Melalui Peran Bumdes Durian Indah Desa Pelangkian Kab. Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(3), 626–633. <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jp-mbr.v4i3.1545>
- Banyumas, R. (2015). *Sri Rahayu, Kampung Kumuh di Tengah Kota*. <https://radarbanyumas.co.id/sri-rahayu-kampung-kumuh-di-tengah-kota/>
- Herianingrum, S., Rusmita, S. A., & Rani, L. N.

- (2022). Diversitas Marketing dengan Praktek SEO pada Produk Bisnis di Pondok Pesantren Ploso, Mojo Kediri. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.6923>
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang Bangun Website Desa Citengah untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7667>
- Masrukin. et al. (2019). Kajian Tentang Konsep Kewirausahaan Sosisal Sebagai Modal Simbolik Masyarakat Banyumas untuk Mengelola Penanganan Kampung Kumuh “Sri Rahayu.” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*.
- Murdjito, G. (2012). *Metoda Pengabdian Pada Masyarakat, Pelatihan Metodolgi Pengabdian kepada Masyarakat*. slideshare.net
- Na'imah, T., Wibowo, F., & Dwiyantri, R. (2021). Participatory Rural Appraisal: A Creativity Improvement to Create Online Marketing Media. *Ijassjournal.Com*, 4(3), 209–213. <https://www.ijassjournal.com/2021/V4I3/4146575649.pdf>
- Saputera, S. A., Handayani, S., & Pradityo, R. (2021). Sosialisasi Internet Sehat dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Desa Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 4(3), 670–675.